



Beringin Tumbang Dua Kali, Keraton Gelar Sugengan

JOGJA - Kejadian robohnya pohon beringin berusia ratusan tahun di Kompleks Makam Raja Mataram Kotagede menyedot perhatian Keraton Jogja. Dua kali kejadian robohnya pohon tersebut dalam waktu tak kurang dari dua minggu menyebabkan kerugian materiil bagi masyarakat sekitar dan pengunjung.

Pengahageng II Kawedanan Reksa Suyasa Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat KRT Kusumanegara mengatakan, akan ada ritual Su-

gengan atau prosesi doa bersama di lokasi sekitar tumbuhnya pohon beringin yang dimaksud.

Prosesi akan digelar setelah salat Jumat sekitar pukul 13.00 hingga 14.00. "Sebenarnya dijadwalkan pemangkasannya untuk merapikan sisa beringin yang tumbang beberapa waktu lalu, namun karena kemarin ada kejadian lagi, jadi sekaligus melakukan pengecekan kondisi," ujarnya saat dikonfirmasi, kemarin (12/2).

Ranting pohon beringin itu dua

kali mengalami roboh selama 2026. Pertama pada 29 Januari, menyebabkan beberapa kendaraan hingga bangunan rusak karena tertimpa.

Kemudian tidak sampai dua pekan, ranting pohon itu kembali roboh, Selasa (11/2). Kejadian terakhir juga menyebabkan kendaraan dan bangunan rusak. "Niat awal hanya pemangkasan atau merapikan sisa ranting yang tumbang, tapi malah kejadian tumbang lagi," bebernya.

Pihaknya belum bisa memastikan penanganan spesifik apa yang akan

dilakukan. Apakah hanya memangkas atau diperlukan memotong pohon bersejarah tersebut. Kepastiannya akan didapatkan setelah melakukan pengecekan lapangan sekaligus Sugengan besok. "Full akan dipotong atau dipangkas sebagian, melihat kondisi besok," jelasnya.

Informasi sementara, KRT Kusumanegara akan hadir di lokasi Sugengan sebagai perwakilan dari Keraton Jogja. Untuk Putri atau Mantu Dalam belum ada informasi apakah hadir atau tidak. (**oso/wia**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005